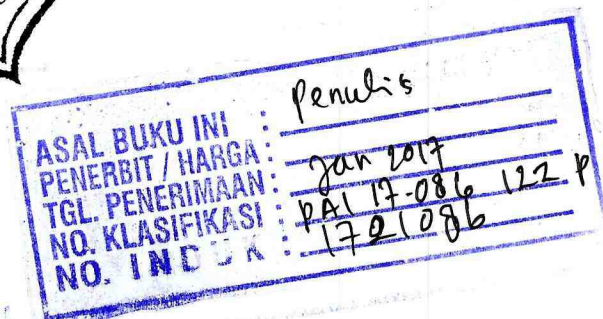


PENGGUNAAN METODE PEMBIASAAN
DALAM MENGHAFAL DOA HARIAN DI KB AL BAROKAH KURIPAN
PEKALONGAN SELATAN
SKRIPSI

Diajukan ntuk Menyelesaikan tugas dan Memenuhi Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu tarbiyah



Oleh :

NAILATUL IZZAH

NIM 2021 111 288

JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2016

PERNYATAAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : NAILATUL IZZAH

NIM : 2021111288

Jurusan : TARBIYAH

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PENGGUNAAN METODE PEMBIASAAN DALAM MENGHAFAL DOA HARIAN DI KB AL BAROKAH KURIPAN LOR PEKALONGAN SELATAN”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan yang dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 3 Maret 2016



NAILATUL IZZAH

NIM. 2021111288

NOTA PEMBIMBING

Umum Budi Karyanto, M. Hum

GAMA Permai

Jl. Parahyangan No. 21 Rt. 02/ Rw. 08 Tirto Pekalongan

Lamp : 2 (dua) eksemplar
Hal : Skripsi
Kepada : Sdr. Nailatul Izzah
Yth. Ketua STAIN
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : **NAILATUL IZZAH**

NIM : **2021111288**

Prodi : PAI Tarbiyah

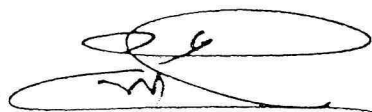
Judul : **Penggunaan Metode Pembiasaan Dalam Menghafal Doa Harian Di
Kb Al Barokah Kuripan Lor Pekalongan Selatan**

Dengan ini mohon agar Sripsi Saudara/i dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikun Wr. Wb.

Pekalongan, 3 Maret 2016
Pembimbing



Umum Budi Karyanto, M. Hum

NIP. 197107012005011002



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan Telp.(0285) 412575.
Faks.(0285) 423418 Email: stain_pk1@telkom.net,
Stain-pk1@hotmail.com Pekalongan

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **NAILATUL IZZAH**
NIM : **2021 111 288**
Judul Skripsi : **PENGGUNAAN METODE PEMBIASAAN DALAM
MENGHAFAL DOA HARIAN DI KB AL BAROKAH
KURIPAN PEKALONGAN SELATAN**

Yang telah diujikan pada hari Kamis, 12 Mei 2016 dan dinyatakan lulus serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji


Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag

Ketua


Ely Mufidah, M. S. I

Anggota

Pekalongan, 12 Mei 2016
Ketua


Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP. 19710115-199803 1 005

PERSEMBAHAN

Puji dan syukur kehadiran Allah Swt. Atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam bagi rasulullah Saw, keluarga, sahabat, pengikutnya yang istiqomah hingga yaumul akhir dan orang-orang yang tegak di jalan dakwahnya. Sebagai rasa cinta dan tanda kasih, ku persembahkan skripsi ini kepada :

1. Bapak ibuku tercinta, bapak Rohmat dan Ibu Mufadhilah yang senantiasa memberikan dukungan yang luar biasa serta tak pernah lelah mendoakan disetiap langkahku.
2. Suamiku tersayang Achmad Arofan, yang senantiasa memberikan semangat, dukungan, perhatian, serta doa restunya selama ini. Kaulah motivator terbesarku dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Untuk adik-adikku (Moh. Ahsaniawan dan Rafi'uddin) dan segenap saudara-saudaraku yang tidak bisa saya sebut satu-persatu yang senantiasa memotivasi dan mendoakanku.
4. Sahabat-sahabatku PPL di SMP 12 Pekalongan tahun 2014, saudara-saudaraku KKN 37 di desa Plumbon Limpung tahun 2014, kawan-kawanku kelas G. Kalian luar biasa bagiku, Takkan pernah ku lupa kenangan manis bersama kalian.
5. Almamaterku tercinta STAIN PEKALONGAN
Almamater tempat menimba ilmu yang aku banggakan.

MOTTO

وَقَالَ رَبُّكُمْ ادْعُونِي أَسْتَجِبْ لَكُمْ إِنَّ الَّذِينَ يَسْتَكْبِرُونَ عَنْ عِبَادَتِي
سَيَدْخُلُونَ جَهَنَّمَ دَاخِرِينَ ﴿٦٠﴾

“Dan Tuhanmu berfirman: "Berdoalah kepada-Ku, niscaya akan Kuperkenankan bagimu. Sesungguhnya orang-orang yang menyombongkan diri dari menyembah-Ku, Akan masuk neraka Jahannam dalam Keadaan hina dina". (Q. S. Al Mukmin: 60)

ABSTRAK

Izzah, Nailatul. 2016. Penggunaan Metode Pembiasaan dalam Menghafal Doa Harian di KB Al Barokah Kuripan Pekalongan Selatan. Skripsi Jurusan/program studi: Tarbiyah/ Pendidikan Agama Islam (PAI) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Pembimbing Umum Budi Karyanto, M. Hum.

Kata kunci: Metode Pembiasaan, Menghafal doa harian.

Pendidikan merupakan cara pengembangan potensi yang dimiliki oleh manusia. Sekolah sebagai lembaga pendidikan memiliki tugas dan tanggung jawab penuh dalam menjalankan amanat pendidikan. Pendidikan Anak Usia Dini yang merupakan lembaga pendidikan yang pertama, keberadaannya sangat strategis untuk menumbuhkan jiwa keagamaan kepada anak-anak, agar mereka menjadi orang-orang yang taat, terbiasa, dan peduli terhadap segala aturan agama yang diajarkan kepadanya. Berdoa adalah salah satu perintah Allah swt dalam Al Qur'an kepada manusia. Untuk bisa menghafalkan, malafalkan dan mengamalkan doa tersebut dalam kehidupan sehari-hari membutuhkan proses. Untuk itu penanaman doa pada anak usia dini itu sangatlah penting sekali. Hal inilah yang diajarkan di KB Al Barokah Kuripan Pekalongan Selatan.

Rumusan masalah penelitian bagaimana penggunaan metode pembiasaan dalam menghafal do'a harian dan faktor yang mendukung dan menghambat penggunaan metode pembiasaan dalam menghafal doa harian di KB A Barokah Kuripan Pekalongan Selatan. Penelitian bertujuan untuk mengetahui aplikasi metode pembiasaan dalam menghafal do'a harian serta untuk mengetahui faktor yang mendukung dan menghambat penggunaan metode pembiasaan dalam menghafal doa harian di KB A Barokah Kuripan Pekalongan Selatan. Kegunaan penelitian sebagai wawasan dan wacana bahwa pentingnya pendidikan agama sejak usia dini diantaranya dengan mengenalkan anak pada do'a harian.

Pendekatan yang digunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan *field research*. Sumber data yang digunakan sumber data primer dan sekunder, sumber data primer kepala sekolah, guru dan peserta didik di KB Al Barokah Kuripan Pekalongan Selatan, sumber data sekunder buku-buku kepustakaan yang berhubungan dengan penelitian ini. Teknik analisis data menggunakan model teknik analisis data kualitatif dengan metode deskriptif atau disebut dengan teknik deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan: dengan melalui berbagai tahapan dalam menghafal doa harian anak di KB Al Barokah Kuripan Pekalongan Selatan yakni melalui pembiasaan pembacaan doa harian dtiap pagi sebelum pembelajaran dan pembiasaanj dtiap kegiatan serta evaluasi pada akhir pembelajaran, didapati hasil bahwa setiap harinya mengalami peningkatan baik dari jumlah anak yang hafal maupun kefasihan anak melafalkan doa harian. Faktor yang mendukung dalam pembelajaran adalah dukungan orang tua dan sarana sedangkan faktor penghambatnya adalah dari segi waktu, kondisi alam dan warga belajar yang terkadang kurang mendukung dalam proses pembelajaran.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil 'alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt. Karena atas kemurahan-Nya yang telah memberikan kemudahan, karunia, ketabahan, kesabaran, semangat kepada penulis sehingga hati dan tangan ini dibimbing untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah kepada baginda kita Nabi Muhammad Saw, suri tauladan bagi para umatnya dan selalu kita tunggu syafaatnya pada hari kiamat kelak. Beratnya tantangan dan kesulitan tetap harus dihadapi dan diselesaikan dengan hati yang lapang, dimana pada akhirnya skripsi dengan judul “PENGUNAAN METODE PEMBIASAAN DALAM MENGHAFAL DOA HARIAN DI KB AL BAROKAH KURIPAN PEKALONGAN SELATAN” dapat diselesaikan sebagai syarat memenuhi kewajiban bagi penulis dalam melengkapi syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S₁) dalam ilmu tarbiyah.

Alhamdulillah berkat bimbingan, bantuan dan dorongan orang-orang sekitar, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M. Ag, selaku Ketua STAIN Pekalongan yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi.
2. Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag, selaku Ketua Jurusan Tarbiyah yang telah memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan penelitian ini.
3. Umum Budi Karyanto, M. Hum, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah bersedia mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi.

4. Segenap Civitas Akademika STAIN Pekalongan yang telah member pelayanan dengan baik.
5. Segenap pengajar KB Al Barokah Kuripan yang telah bersedia membantu penulis menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Dosen dan staf STAIN Pekalongan yang telah memberikan bekal ilmu dan segala bentuk kasih sayang selama penulis menimba ilmu.
7. Seluruh teman-teman penulis dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Semoga Allah Swt. Senantiasa melimpahkan rahmat dan anugerah-Nya kepada kita semua atas kebaikan dan bantuan berbagai pihak yang selama ini membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung. Akhirnya dengan menyadari segala kekurangan dan keterbatasan dalam menyajikan skripsi ini, maka kritik dan saran sangatlah penulis harapkan demi sempurnanya skripsi ini, dan penulis berharap semoga skripsi yang penulis sajikan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

Pekalongan, 3 Maret 2016

Penulis



NAILATUL IZZAH

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka.....	8
F. Metode Penelitian	11
G. Sistematika Penulisan	16
BAB II METODE PEMBIASAAN DAN MENGHAFAKAL DOA HARIAN	
A. Metode Pembiasaan	
1. Pengertian Pembiasaan	18
2. Landasan teori Metode Pembiasaan	19
3. Syarat-syarat Pemakaian metode pembiasaan	24
4. Kelebihan dan kekurangan metode pembiasaan.....	25
5. Tujuan pembiasaan	26
B. Menghafal Doa Harian	
1. Pengertian menghafal	28
2. Langkah-langkah menghafal	28
3. pengertian doa.....	29

4. Kategori doa yang dihafalkan.....	32
BAB III PENGGUNAAN METODE PEMBIASAAN DALAM MENGHAFAL DOA HARIAN DI KB AL BAROKAH KURIPAN PEKALONGAN SELATAN	
A. Gambaran Umum KB Al Barokah Kuripan Pekalongan Selatan	
1. Sejarah berdiri KB Al Barokah Kuripan Pekalongan Selatan	34
2. Letak Geografis KB Al Barokah Kuripan Pekalongan Selatan	35
3. Visi dan misi KB Al Barokah Kuripan Pekalongan Selatan	37
4. Struktur organisasi KB Al Barokah Kuripan Pekalongan Selatan	38
5. Keadaan guru KB Al Barokah Kuripan Pekalongan Selatan	40
6. Karyawan dan siswa KB Al Barokah Kuripan Pekalongan Selatan	40
7. Keadaan sarana dan prasaran KB Al Barokah Kuripan Pekalongan Selatan	41
8. Prestasi KB Al Barokah Kuripan Pekalongan Selatan.....	42
B. Penggunaan Metode Pembiasaan dalam menghafal doa harian di KB Al Barokah Kuripan Pekalongan Selatan	
1. Dilihat dari langkah menghafal doa di KB Al Barokah Kuripan Pekalongan Selatan.....	42
2. Dilihat dari pengelompokan doa harian sesuai usia.....	43
C. Faktor yang Mendukung dan Menghambat penggunaan metode pembiasaan dalam menghafal doa di Kuripan Pekalongan Selatan	
1. Faktor pendukung	44
2. Faktor penghambat	46
3. Upaya mengatasi hambatan	49

BAB IV ANALISIS PENGGUNAAN METODE PEMBIASAAN DALAM
MENGHAFAL DOA DI KURIPAN PEKALONGAN SELATAN

- A. Analisis tentang penggunaan metode pembiasaan dalam menghafal do'a harian di KB Al Barokah Kuripan Pekalongan Selatan..... 52
- B. Analisis Faktor yang mendukung dan menghambat penggunaan metode pembiasaan dalam menghafal do'a harian di KB Al Barokah Kuripan Pekalongan Selatan61

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan 68
- B. Saran-saran..... 68

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan cara pengembangan potensi yang dimiliki oleh manusia. Pendidikan menjadi media bagi pemuliaan manusia. Makna pendidikan tidaklah semata-mata dapat menyekolahkan anak disekolah untuk menimba ilmu pengetahuan, namun lebih luas dari itu. Pendidikan merupakan tanggungjawab bersama antara keluarga, sekolah, dan masyarakat, bahkan menjadi tanggungjawab seluruh bangsa Indonesia. Karena dengan pendidikan seseorang itu akan mempunyai pengetahuan tentang suatu wawasan pendidikan. Pendidikan hendaklah dilakukan sejak dini yang dapat dilakukan didalam keluarga, sekolah maupun masyarakat.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan memiliki tugas dan tanggung jawab penuh dalam menjalankan amanat pendidikan. Sekolah merupakan suatu institusi yang dirancang untuk membawa siswa pada proses belajar, di bawah pengawasan guru atau tenaga pendidik profesional. Sekolah terdiri atas jenjang-jenjang pendidikan, yaitu tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai, dan kemampuan yang dikembangkan.

Pendidikan Anak Usia Dini adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu

pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan ruhani agar memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan yang lebih lanjut, yang diselenggarakan pada jalur formal, non formal, dan informal.¹

Secara institusional, Pendidikan Anak Usia Dini juga dapat diartikan sebagai salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan, baik koordinasi motorik (halus dan kasar), kecerdasan emosi, kecerdasan jamak (multiple intelligense) maupun kecerdasan spiritual. Sesuai dengan keunikan dan pertumbuhan Anak Usia Dini, penyelenggaraan Pendidikan bagi Anak Usia Dini disesuaikan dengan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh Anak Usia Dini itu sendiri.²

Perlu diketahui bahwa usia 0 hingga 5 tahun adalah masa keemasan bagi otak anak. Di usia ini, otak anak berkembang pesat dan mudah menerima rangsangan dari luar. Maka tak heran bila masa inilah dikenal sebagai *golden age* (masa keemasan) anak. Kapasitas kecerdasan anak juga dimulai sejak dini. Hasil penelitian Depdiknas menyebutkan bahwa pada usia empat tahun, kecerdasan anak mencapai 50 persen. Sedangkan pada usia 8 tahun, kapasitas kecerdasan anak yang sudah terbangun mencapai 80 persen. Kecerdasan baru mencapai 100 persen setelah anak berusia 18 tahun. Karena itu, Pendidikan pada Usia Dini

¹ Maimunah Hasan, *Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jogjakarta: Diva Press, 2011), hlm. 15

² Suyadi dan Maulidya Ulfah, *Konsep Dasar PAUD*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 17

(PAUD) sangat penting untuk membantu anak mengembangkan kecerdasannya.³

Tujuan pendidikan Nasional Indonesia tercantum dalam 3 UU No. 20 Tahun 2003, yang menyatakan bahwa “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”⁴

Melihat tujuan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa sehebat apapun potensi berkembang , bangsa ini tetap berkeinginan untuk melandasi dengan pilar keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan yang Maha Esa.

Agama adalah aturan dan wahyu Tuhan yang sengaja diturunkan agar manusia hidup teratur, damai, sejahtera, bermartabat, dan bahagia baik didunia maupun diakhirat. Ajaran agama juga berisi seperangkat norma yang akan menghantarkan manusia pada suatu peradaban masyarakat madani. Dengan demikian eksistensi agama merupakan kebutuhan primer bagi seluruh umat manusia di dunia ini.

Kedudukan agama bersifat primer maka secara akal sehat kita sepakat bahwa Agama sangat perlu ditanamkan sejak dini kepada anak

³ M. Fauzi Rahman, *Islamic Parenting*, (Jakarta: Erlangga, 2011), hlm. 59

⁴ Dadan Suryana dan Nenny Mahyudin, *Dasar-dasar Pendidikan TK*, (Tangerang: UNIVERSITAS TERBUKA, 2013), Modul. 2.40

didik kita. Menanamkan nilai-nilai agama kepada anak adalah tugas para orang tua selaku guru pertama dan utama di rumah dan keluarga. juga merupakan tugas guru di sekolah.

Pendidikan Anak Usia Dini yang merupakan lembaga pendidikan yang pertama, keberadaannya sangat strategis untuk menumbuhkan jiwa keagamaan kepada anak-anak, agar mereka menjadi orang-orang yang taat, terbiasa, dan peduli terhadap segala aturan agama yang diajarkan kepadanya.⁵

Rasa cinta seseorang kepada sesuatu (termasuk kepada Allah) tidak muncul dengan tiba-tiba, tetapi muncul secara bertahap sesuatu tersebut. Oleh karena itu, untuk menanamkan rasa cinta kepada Allah, maka sejak dini anak harus sudah dibiasakan untuk selalu berdoa hanya kepada Allah dan ridha menerima ketentuan-ketentuannya. Walaupun anak sebenarnya belum mengerti arti sebenarnya dari do'a kepada Allah, tetapi kebiasaan itu harus ditanamkan sejak kecil. Apabila kebiasaan itu sudah tertanam pada diri anak sejak kecil, maka diharapkan pada saat anak sudah menangkap hal-hal yang abstrak (akhir masa anak-anak), jiwa anak telah terisi dengan keyakinan yang kuat kepada Allah. Keimanan yang sudah melekat dalam jiwa anak, akan membuat mereka akan tegar dalam menghadapi persoalan hidup yang muncul dihadapannya.⁶

⁵ Otib Satibi Hidayat, *Metode Pengembangan Moral dan Nilai-nilai Agama*, (Banten: UNIVERSITAS TERBUKA, 2012), Modul. 7.3

⁶ Imam Suraji, *Prinsip-prinsip Pendidikan Anak dalam Perspektif Alquran dan Hadist*, (Pekalongan: STAIN PEKALONGAN PRESS, 2011), hlm. 165



Doa-doa sangat penting guna memperkuat kesehatan mental. baik untuk penyembuhan, pencegahan. maupun untuk pembinaan. Jika anak-anak mampu, mau dan pandai berdoa, insyaallah kesehatan mental anak akan dapat dipertahankan. Selanjutnya ketentraman dan kebahagiaan hidup akan dapat diraih.

Berdoa adalah salah satu perintah Allah swt dalam Al Qur'an kepada manusia. Untuk bisa menghafalkan, malafalkan dan mengamalkan doa tersebut dalam kehidupan sehari hari membutuhkan proses. Untuk itu penanaman doa pada anak usia dini itu sangatlah penting sekali.

Doa sehari-hari adalah doa yang sangat cocok diajarkan semasa kanak-kanak. Selain doanya yang pendek-pendek, anak pun mudah menghafalkannya. Apabila anak hafal doa sehari hari dan mampu mengamalkannya setiap hari maka hal itu bisa membentuk akhlak yang baik bagi anak. Anak selalu senantiasa ingat dan bersyukur kepada Allah atas segala nikmat yang diberikannya.

Salah satu bentuk kegiatan keagamaan pada anak usia dini di lembaga pendidikan formal maupun non formal seperti: TK, RA, TPQ, KB dan lain sebagainya yakni dengan membiasakan anak berdoa sebelum melakukan kegiatan. Hal ini juga berlaku di KB Al Barokah Kuripan Pekalongan Selatan, di KB Al Barokah Kuripan ini memiliki 2 ruang kelas yang dibedakan sesuai dengan usia. Pada setiap kelasnya, anak dibiasakan dengan membaca doa sebelum pembelajaran dengan membaca surat-surat

pendek Alquran, membaca asmaul husna, shalawat nariyah dan doa-doa pendek harian.

Untuk doa harian, anak dikenalkan pada 1 doa harian yang kemudian dibaca secara bersama-sama dan diulang-ulang pada setiap pembelajaran, kemudian pengenalan secara individu pada setiap akhir pembelajaran hingga anak benar-benar hafal sebelum ganti pada doa yang lainnya. Kegiatan pembiasaan membaca doa harian ini memiliki banyak hikmah yang dapat memberikan pengaruh positif terhadap kehidupan anak, terutama di dalam berfikir dan berperilaku.

Dilihat dari uraian diatas, penulis tertarik untuk mengangkat judul “Penggunaan Metode Pembiasaan dalam menghafal doa harian di KB Al Barokah Kuripan Pekalongan Selatan”. Dengan alasan pentingnya pendidikan agama pada anak usia dini salah satunya dengan mengenalkan dan membiasakan anak untuk berdoa sebagai bentuk kedekatan dan pengenalan anak pada Allah SWT.

B. Rumusan Masalah

Dalam kaitannya dengan judul dan latar belakang diatas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana penggunaan metode pembiasaan dalam menghafal do'a harian di KB Al Barokah Kuripan Pekalongan Selatan?

2. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat penggunaan metode pembiasaan dalam menghafal do'a harian di KB Al Barokah Kuripan Pekalongan Selatan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penggunaan metode pembiasaan dalam menghafal do'a harian di KB Al Barokah Kuripan Pekalongan Selatan.
2. Untuk mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat penggunaan metode pembiasaan dalam menghafal do'a harian di KB Al Barokah Kuripan Pekalongan Selatan.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumbangsih pemikiran pengetahuan terutama yang berkaitan dengan penerapan cara pengajaran guru yang baik terhadap peningkatan kemampuan menghafal do'a harian pada peserta didik.

2. Secara Praktis

Sedangkan secara praktis, skripsi ini diharapkan memiliki kegunaan :

- a. Memberikan wawasan dan wacana bahwa pentingnya pendidikan agama sejak usia dini diantaranya dengan mengenalkan anak pada do'a harian.
- b. Memberikan sumbangan pemikiran kepada guru dan kepala sekolah dalam rangka meningkatkan kemampuan menghafal do'a harian pada peserta didik di KB Al Barokah Kuripan Pekalongan Selatan.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

Kebiasaan adalah perbuatan yang selalu diulang-ulang sehingga mudah dikerjakan. Kebiasaan mempunyai sifat yang sangat menguntungkan manusia, sebab memudahkan suatu perbuatan, menghemat waktu, energi, dan fikiran seseorang. Dalam kenyataannya hampir seluruh sikap dan perilaku manusia adalah kebiasaan.⁷

Metode pembiasaan ini sangat efektif untuk menguatkan hafalan-hafalan pada anak didik, dan untuk penanaman sikap beragama dengan cara menghafal do'a-do'a dan ayat-ayat pilihan. Misalnya Rasulullah senantiasa mengulang do'a-do'a yang sama didepan para sahabatnya, maka akibatnya dia hafal do'a itu dan para sahabatnya yang mendengar pun hafal do'a tersebut.⁸

⁷ Imam Suraji, *Prinsip-prinsip Pendidikan Anak dalam Perspektif Alquran dan Hadist*, (Pekalongan: STAIN PEKALONGAN PRESS, 2011), hlm.200

⁸ Mahmud, dkk. *Pendidikan Agama Islam dalam keluarga*, (Jakarta: Akademia, 2013), hlm.

Seperti yang diterangkan pada buku yang berjudul *"Mendidik anak Zaman Kita"* karangan Hassan Syamsi Basya: 2001, bahwa dianjurkan untuk membiasakan anak untuk mengucap *Alhamdulillah* saat mengenakan baju baru, atau mengucap *Alhamdulillahilladzi ath'amana wasaqoonaa waja'alanaa minal muslimiin* setelah makan dan minum. Dan ajarkanlah anak-anak agar memohon dan meminta pertolongan hanya kepada Allah. Ingatkan mereka akan sebuah hadist Rasulullah Saw. Yang menyebutkan, *"jika kau ingin meminta sesuatu, mintalah kepada Allah. Jika kau ingin memohon bantuan, mohonlah kepada Allah"*.⁹

Al-Ghazali mengemukakan, langkah pertama yang bisa diberikan kepada anak dalam menanamkan keimanan adalah dengan memberikan hafalan. Sebab proses pemahaman harus diawali dengan hafalan terlebih dahulu.¹⁰

2. Penelitian yang relevan

Pada skripsi yang berjudul "Peningkatan Keterampilan Anak Dalam Menghafal Al-Qur'an Hadist Melalui Metode Pembiasaan Pada Kelompok A di TK Muslimat NU Dadirejo Barat Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan Tahun Pelajaran 2013/2014", yang ditulis oleh Triyantini, NIM 2021210202 disimpulkan bahwa dengan metode pembiasaan keterampilan Al-Qur'an hadist pada anak

⁹ Hassan Syamsi Basya, *Mendidik Anak Zaman Kita*, (Jakarta: Zaman, 2001), hlm. 224-228

¹⁰ Mahmud, dkk. *Pendidikan Agama Islam dalam keluarga*, (Jakarta: Akademia, 2013),



kelompok A di TK Muslimat NU Dadirejo Barat Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan tahun pelajaran 2013/2014 dapat meningkat.

Dalam skripsi lain yang berjudul "Penggunaan Metode Pembiasaan Dalam Menghafal Asmaul Husna di Bustanul Athfal Al-Falah Proyonanggan Tengah Batang", yang ditulis oleh Nur Khotimah, NIM 202309089 disimpulkan bahwa dalam meningkatkan prestasi belajar menghafal khususnya menghafal do'a harian diperlukan peran atau usaha guru dalam memilih metode yang tepat. Penggunaan metode pembiasaan dalam menghafal asmaul husna di BA Al-Falah Proyonanggan Tengah Batang dalam bentuk:

- a. Membiasakan membaca asmaul husna setiap hari
- b. Pemberian penjelasan makna dari asmaul husna
- c. Menganjurkan untuk menghafalkan
- d. Memberi contoh dengan senantiasa membaca bersama.

3. Kerangka Berfikir

Pada hakikatnya, pendidikan agama sangat berperan penting dalam kehidupan manusia. Karena pendidikan agama lebih menekankan pada pembinaan akhlak yang tentunya akan memberikan perubahan bangsa. Oleh karena itu, akan lebih baik hasilnya bila diberikan sejak sedini mungkin, Seperti yang kita ketahui bersama bahwa usia dini sering dikenal dengan *years gold* (tahun keemasan) yang dimaksudkan mengajari anak sejak usianya masih dini lebih mengakar dan membekas dalam hati mereka.

Masa inilah karakter anak mudah dibentuk. Pemberian pendidikan agama pada anak diantaranya yakni dengan memperkenalkan anak pada doa harian, doa yang diucapkan setiap melakukan pekerjaan sehari-hari, seperti: doa sebelum makan, sesudah makan, sebelum tidur.

Metode pembiasaan adalah metode yang tepat diterapkan pada anak usia dini dalam rangka melatih anak untuk menghafal doa harian tersebut. Pembiasaan yakni dilakukan secara terus menerus. Mengenalkan anak pada doa yang diucapkan setiap kali anak melakukan suatu kegiatan, hal tersebut dilakukan secara terus menerus maka anak akan terbiasa dan menjadi hafal dengan doa tersebut.

F. Metode Penelitian

Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

1. Pendekatan penelitian

Dalam penelitian ini jenis pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang analisisnya tidak menekankan pada data-data numerical (angka) yang diolah dengan metode statistika. Penelitian ini menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada

analisis terhadap dinamika antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.¹¹

2. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Yakni, suatu riset yang dilakukan dikancah atau medan terjadinya gejala-gejala.¹² Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik. Deskriptif analitik, bertujuan untuk menggambarkan data tentang penggunaan metode pembiasaan dalam menghafal do'a harian di KB Al Barokah Kuripan Pekalongan Selatan.

3. Sampel

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *purposive sampling* dalam pengambilan sampel. Adapun yang dimaksud dengan *Purposive Sampling* ialah memilih sampel (informan kunci) dilakukan secara sengaja. Bilamana dalam proses pengumpulan data sudah tidak ada lagi ditemukan variasi informasi, maka peneliti tidak perlu lagi untuk mencari informan baru, proses pengumpulan informasi dianggap sudah selesai. Dengan demikian, penelitian kualitatif tidak dipersoalkan jumlah sampel. Dalam hal ini, jumlah sampel (informan) bisa sedikit, tetapi juga bisa banyak.¹³

¹¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 5

¹³ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 53

4. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer merupakan sumber data utama yang langsung berhubungan dengan pembahasan.¹⁴ Sumber data primer dalam penelitian ini yakni, kepala sekolah, guru dan peserta didik di KB Al Barokah Kuripan Pekalongan Selatan. Sementara itu, Sumber data sekunder merupakan sumber data penunjang dari adat utama yang relevansinya dengan pembahasan dan sub batasan, yakni buku-buku kepustakaan yang berhubungan dengan penelitian ini.

5. Tehnik Pengumpulan Data

a. Metode Wawancara (Interviu)

Metode wawancara (Interviu) yaitu metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis berdasarkan tujuan dari penelitian. Wawancara dilakukan dengan seperangkat pertanyaan yang telah ditentukan urutan kata-kata serta cara penyajian pertanyaan untuk jenis wawancara ini sudah ditentukan pewawancara tinggal membacakan pertanyaan-pertanyaan yang telah dipersiapkan itu.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai penggunaan metode pembiasaan dalam menghafal do'a harian di KB Al Barokah Kuripan Pekalongan Selatan.

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 115

b. Metode Observasi

Metode observasi adalah suatu metode pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung.¹⁵ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang kondisi umum KB Al Barokah Kuripan Pekalongan Selatan.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu metode untuk mendapatkan data berupa benda-benda tertulis seperti buku-buku, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya, dengan menggunakan dokumentasi sistematis dan *check-list* (daftar centang) sebagai instrumen pengumpulan data. Metode ini digunakan untuk memperoleh data dari dokumen-dokumen, baik berupa arsip atau catatan-catatan penting yang ada di KB Al Barokah Kuripan Pekalongan Selatan.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu usaha mengetahui tafsiran terhadap data yang terkumpul dari hasil penelitian. Data yang terkumpul tersebut kemudian diklasifikasikan dan disusun, selanjutnya diolah dan dianalisa. Analisa data tersebut merupakan temuan-temuan di lapangan.¹⁶

Untuk menganalisis data, akan digunakan teknik analisis data kualitatif dengan metode deskriptif atau disebut dengan teknik

¹⁵ *Ibid*, hlm. 108

¹⁶ Anas Sudiyono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 192.



deskriptif kualitatif. Metode deskriptif analisis merupakan penelitian yang berusaha menggambarkan objek sesuai dengan apa adanya.¹⁷ Metode kualitatif memberikan informasi yang lengkap sehingga bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan serta lebih banyak dapat diterapkan pada berbagai masalah.

Metode deskriptif adalah metode yang menuturkan dan menafsirkan data yang ada, misalnya tentang situasi yang dialami, satu hubungan, kegiatan, pandangan, sikap yang menampak, atau tentang satu proses yang sedang berlangsung, pengaruh yang sedang bekerja, kelainan yang sedang muncul, kecenderungan yang menampak, pertentangan yang meruncing, dan sebagainya.¹⁸ Teknik analisis data dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data, dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

- a. Data reduction (reduksi data) berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang hal-hal yang tidak perlu.
- b. Data *display* (penyajian data) bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat dengan teks yang bersifat *naratif*.
- c. *Conclusion drawing/verification* guna menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal.¹⁹

¹⁷ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005), hlm. 157.

¹⁸ Sutrisna Hadi, *Metodologi Research, Jilid 2* (Yogyakarta: Andi Offset, 1990), hlm. 42.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 338

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Guna mempermudah dalam penelitian skripsi, peneliti menuliskan sistematika penelitian skripsi yang dibuat ini dibagi menjadi 3 bagian yaitu bagian pertama, bagian isi dan bagian akhir.

Adapun secara rinci sistematika penelitian skripsi tersebut sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, meliputi : Latar Belakang Masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, sistematika penulisan.

Bab II Landasan teori tentang metode Pembiasaan dan menghafal do'a harian, berisi sub bab. Bagian pertama tentang metode pembiasaan meliputi: Pengertian Pembiasaan, Landasan teori Metode Pembiasaan, Syarat-syarat Pemakaian metode pembiasaan. kelebihan dan kekurangan metode pembiasaan, tujuan pembiasaan. Bagian kedua tentang menghafal doa harian, meliputi: pengertian menghafal, langkah-langkah menghafal, pengertian doa, kategori doa yang dihafalkan..

Bab III Penggunaan Metode Pembiasaan dalam menghafal doa harian di KB Al Barokah Kuripan Pekalongan Selatan. Bagian pertama tentang Gambaran umum KB Al Barokah Kuripan Pekalongan Selatan, meliputi: sejarah berdiri, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan dan siswa, keadaan sarana dan prasarana, prestasi KB Al Barokah Kuripan Pekalongan Selatan. Bagian kedua Aplikasi metode pembiasaan dalam menghafal doa di Kuripan Pekalongan Selatan . Bagian ketiga tentang

faktor pendukung dan penghambat penggunaan metode pembiasaan dalam menghafal doa harian di KB Al Barokah Kuripan Pekalongan Selatan.

Bab IV Analisis tentang penggunaan metode pembiasaan dalam menghafal do'a harian di KB Al Barokah Kuripan Pekalongan Selatan, faktor yang mendukung dan menghambat penggunaan metode pembiasaan dalam menghafal do'a harian di KB Al Barokah Kuripan Pekalongan Selatan.

Bab V penutup, meliputi: Simpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

Penggunaan metode pembiasaan dalam menghafal doa harian di KB AL Barokah Kuripan Pekalongan Selatan dalam bentuk: Guru membiasakan siswa untuk membaca doa pagi dan masuk kelas di halaman sekolah sebelum masuk kelas, Guru mengenalkan doa baru pada siswa tiap pada akhir pembelajaran, pengawasan terhadap siswa dalam mengaplikasikan doa di sekolah. Dan dengan melewati tahapan itu didapatkan hasil yang baik karena mengalami penambahan jumlah siswa yang hafal tiap harinya. Adapun dalam mengantisipasi hambatan-hambatan bagi siswa untuk menghafal doa harian, antara lain: Meminta Dukungan Orang Tua, Membuat Buku Pedoman Doa Harian.

B. Saran

Dari kesimpulan di atas, peneliti masyarakat:

1. Pembiasaan membaca doa di KB Al Barokah Kuripan Pekalongan Selatan sebaiknya diperbanyak dan harus dipertahankan, karena dengan seringnya siswa membaca doa diharapkan siswa lambat laun akan hafalan bacaan doa tersebut. Pembiasaan doa sejak kecil akan membekas dan menjadi kebiasaan hingga dewasa, sehingga juga akan mempengaruhi akhlak siswa.

2. Bagi guru di KB Al Barokah Kuripan Pekalongan Selatan diharapkan terus mengembangkan metode yang menarik yang digunakan untuk menghafalkan doa harian, antara lain dengan cara nyayian, gerakan, ilustrasi dan lain sebagainya, agar siswa lebih tertarik untuk menghafal doa harian.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Abrasyi, M. Athiyah. 1993. *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang
- Al-Musawi, Khalil. 1998. *Bagaimana Membangun Kepribadian Anda: Resep-Resep Sederhana dan Mudah Membentuk Kepribadian Islam Sejati*, (Edisi Penerjemah; Ahmad Subandi). Jakarta: PT Lentera Basritama
- Al-Syaiban, Omar Muhammad Al-Toumy. 1979. *Filsafat Pendidikan Islam*, Edisi Terjemah oleh Hasan Langgung. Jakarta: Bulan Bintang
- Amin, Ahmad. 1998. *Etika (Ilmu Akhlak)*. Jakarta: Bulan Bintang
- Arief, Armai. 2002. *Pengantar ilmu dan metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pers
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Azwar, Saifuddin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Basya, Hassan Syamsi. 2001. *Mendidik Anak Zaman Kita*. Jakarta: Zaman
- Bungin, Burhan. 2008. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Daradjat, Zakiah. 1996. *Doa menunjang Semangat Hidup*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Djamaris, Zainal Arifin. 1997. *Doa dan Tata Tertibnya*. Jakarta: Srigunting
- Hadi, Sutrisna. 1990. *Metodologi Research, Jilid 2*. Yogyakarta: Andi Offset

- Hasan, Maimunah. 2011. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jogjakarta: Diva Press
- Hidayat, Otib Satibi. 2012. *Metode Pengembangan Moral dan Nilai-nilai Agama*.
Banten: UNIVERSITAS TERBUKA
- Khobir, Abdul. 2007. *Filsafat Pendidikan Islam landasan Teoritis dan Praktis*.
Pekalongan: STAIN Press
- Mahmud, dkk. 2013. *Pendidikan Agama Islam dalam keluarga*. Jakarta:
Akademia
- Mansur. 2007. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka
Pelajar
- Mustakim, Zaenal. 2010. *Strategi, Metode, dan Pembelajaran*. Pekalongan:
STAIN Press Pekalongan
- Quthb, Muhammad. 1993. *Sistem Pendidikan Islam*. Bandung: PT Alma'arif
- Rahman, M. Fauzi. 2011. *Islamic Parenting*. Jakarta: Erlangga
- Sudiyono, Anas. 2003. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo
Persada
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Suhaimie, Muhammad Yasin. 2005. *Dzikir dan Doa dari Al-Qur'an dan AS-Sunnah*. Malang: UMM Press
- Sukardi. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Suraji, Imam. 2011. *Prinsip-prinsip Pendidikan Anak dalam Perspektif Alquran dan Hadist*. Pekalongan: STAIN PEKALONGAN PRESS

Suryana, Dadan dan Nenny Mahyudin. 2013. *Dasar-dasar Pendidikan TK*.
Tangerang: UNIVERSITAS TERBUKA

Suyadi dan Maulidya Ulfah. 2013. *Konsep Dasar PAUD*. Bandung: PT Remaja
Rosdakarya

Syaifuddin, Ahmad. 2004. *Mendidik anak, menulis dan mencintai Alquran*. Jakarta:
Gema insani Press

W. J. S. Poerwadaminta. 1996. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai
Pustaka

Yusuf, Tatar dan Syaiful Anwar. 1997. *Metodologi Pengajaran Agama dan
Bahasa Arab*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

1. Doa Sebelum makan

اللَّهُمَّ بَارِكْ لَنَا فِيْمَا رَزَقْتَنَا وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

Artinya:

“Ya Allah, berkahilah kami dalam rezeki yang telah Engkau berikan kepada kami dan peliharalah kami dari siksa api neraka.”

2. Doa sesudah makan

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَطْعَمَنَا وَسَقَانَا وَجَعَلَنَا مُسْلِمِينَ

Artinya:

“Segala puji bagi Allah yang telah memberi makan kami dan minuman kami, serta menjadikan kami sebagai orang-orang islam.”

3. Doa sebelum tidur

بِسْمِكَ اللَّهُمَّ أَحْيَا وَأَمُوتُ

Artinya:

“Dengan nama-Mu ya Allah aku hidup dan aku mati.”

4. Doa bangun tidur

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَحْيَانَا بَعْدَمَا أَمَاتَنَا وَإِلَيْهِ النُّشُورُ

Artinya:

“Segala puji bagi Allah yang telah menghidupkan kami sesudah kami mati (membangunkan dari tidur) dan hanya kepada-Nya kami dikembalikan.”

5. Doa masuk kamar mandi

اللَّهُمَّ إِنِّي عُوذُ بِكَ مِنَ الْخُبْثِ وَالْخَبَائِثِ

Artinya:

“Ya Allah, aku berlindung dari godaan syetan laki-laki dan syetan perempuan.”

6. Doa keluar dari kamar mandi

عُفْرَانِكَ الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَذْهَبَ عَنِّي الْأَذَى وَعَافَانِي

Artinya:

“Dengan mengharap ampunanMu, segala puji milik Allah yang telah menghilangkan kotoran dari badanku dan yang telah menyejahterakan.”

7. Doa untuk kedua orang tua

لِلَّهِمَّ اغْفِرْ لِي وَارْحَمْهُمَا وَلِوَالِدَيْ كَمَا رَبَّيْتَنِي صَغِيرًا

Artinya:

“Wahai Tuhanku, ampunilah aku dan Ibu Bapakku, sayangilah mereka seperti mereka menyayangiku diwaktu kecil.”

8. Doa bercermin

الْحَمْدُ لِلَّهِ كَمَا حَسَّنْتَ خَلْقِي فَحَسِّنْ خُلُقِي

Artinya:

“Segala puji bagi Allah, baguskanlah budi pekertiku sebagaimana Engkau telah membaguskan rupa wajahku.”

9. Doa kebaikan dunia akhirat

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

Artinya:

“Ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan hidup di dunia dan kebaikan hidup di akhirat, dan jagalah kami dari siksa api neraka.”

10. Doa naik kendaraan

سُبْحَانَ الَّذِي سَخَّرْنَا هَذَا وَمَا كُنَّا لَهُ مُقْرِنِينَ وَإِنَّا إِلَى رَبِّنَا لَمُنْقَلِبُونَ

Artinya :

“Maha suci Allah yang memudahkan ini (kendaraan) bagi kami dan tiada kami mempersekutukan bagi-Nya, dan sesungguhnya kami akan kembali kepada Tuhan kami.”

11. Doa keluar dari rumah

بِسْمِ اللَّهِ تَوَكَّلْتُ عَلَى اللَّهِ لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ

Artinya:

“Dengan menyebut nama Allah aku bertawakal kepada Allah, tiada daya kekuatan melainkan dengan Allah.”

12. Doa sesudah belajar

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْتَوِدِعُكَ مَا عَلَّمْتَنِيهِ فَاذْذُهُ إِلَيَّ عِنْدَ حَاجَتِي وَلَا تَنْسِنِيهِ يَا رَبَّ
الْعَالَمِينَ

Artinya :

“Ya Allah! sesungguhnya aku menitipkan kepada Engkau ilmu-ilmu yang telah Engkau ajarkan kepadaku, dan kembalikanlah kepadaku sewaktu aku butuh kembali dan janganlah Engkau lupakan aku kepada ilmu itu wahai Tuhan seru sekalian alam.”

13. Doa masuk masjid

اللَّهُمَّ افْتَحْ لِي أَبْوَابَ رَحْمَتِكَ

Artinya:

“Ya Allah, bukakanlah bagiku pintu-pintu rahmat-Mu.”

14. Doa keluar masjid

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنْ فَضْلِكَ

Artinya:

“Ya Allah, sesungguhnya aku memohon keutamaan dari-Mu.”

15. Doa ketika hujan

اللَّهُمَّ صَيِّبًا نَافِعًا

Artinya:

“ Ya Allah semoga (hujan yang Engkau turunkan ini) lebat dan membawa manfaat.”

16. Doa akan belajar

يَا رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا وَارْزُقْنِي فَهْمًا

Artinya:

“Ya Allah, tambahkanlah aku ilmu dan berikanlah aku rizqi akan kepahaman.”

17. Doa menjenguk orang sakit

أَسْأَلُ اللَّهَ الْعَظِيمَ رَبَّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ أَنْ يُعَافِيكَ وَيُشْفِيكَ

Artinya:

“Aku memohon kepada Allah yang Maha Agung Tuhan Arsy yang agung semoga memberi kesejahteraan kepada engkau dan menyembuhkan engkau (orang yang sakit).”

18. Doa memakai pakaian

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي كَسَانِي هَذَا وَرَزَقَنِيهِ مِنْ غَيْرِ حَوْلٍ مِنِّي وَلَا قُوَّةَ

Artinya :

“Segala puji bagi Allah yang memberi aku pakaian ini dan memberi rizqi dengan tiada upaya dan kekuatan dariku.”

19. Doa berbuka puasa

Artinya:

*“Ya Allah, untuk-Mu aku berpuasa dan dengan rizki-Mu aku berbuka,
Maha besar Allah yang maha pemurah lagi maha penyayang.”*

20. Doa mendengar petir

سُبْحَانَ مَنْ يُرِيكُمُ الْبَرْقَ خَوْفًا وَطَعْمًا

Artinya :

*“Maha suci Allah yang telah melihatkan pada kita semua pada petir
dengan perasaan takut dan berharap.”*

21. Doa sesudah adzan

مُحَمَّدَانَ آتِ الْقَائِمَةَ، وَالصَّلَاةِ التَّامَّةِ، الدَّعْوَةَ هَذِهِ رَبِّ اللَّهُمَّ
وَابْعَثْهُ الرَّفِيعَةَ الْعَالِيَةَ وَالذَّرَجَةَ وَالشَّرَفَ وَالْفَضِيلَةَ الْوَسِيلَةَ
الرَّحِيمِينَ حَمَّ يَا أَرْ لَاتُخْلِفُ إِنَّكَ وَعَدْتَهُ الَّذِي مَقَامًا مَحْمُودَانَ

Artinya:

*“Ya Allah Tuhan yang memiliki seruan yang sempurna dan shalat yang
tetap didirikan, kurniailah Nabi Muhammad wasilah (tempat yang luhur)
dan kelebihan serta kemuliaan dan derajat yang tinggi dan tempatkanlah
dia pada kependudukan yang terpuji yang telah Engkaujanjikan,
sesungguhnya Engkau tiada menyalahi janji, wahai dzat yang paling
Penyayang.”*

CATATAN LAPANGAN I

Hari / Tanggal : Selasa, 10 November 2015
Pukul : 08.00 – 11.00 WIB
Tempat : Sekolah KB Al Barokah Kuripan Pekalongan Selatan
Tujuan : Mengetahui pelaksanaan metode pembiasaan dalam menghafal doa harian di KB Al Barokah Kuripan Pekalongna Selatan.

Saya mengamati keadaan lingkungan KB Al Barokah, dari segi letak geografisnya, posisi gedung KB Al Barokahnya, keadaan dan suasana kelasnya. Ternyata letaknya cukup nyaman karena di dalam perkampungan yang cukup jauh dari suara-suara bising dan polusi udara dari jalan raya dan keramaian, masih banyak tanaman-tanaman tinggi yang rindang hingga suasananya *adem* dan nyaman. Tak jauh dari gedung KB Al Barokah, terdapat Masjid dengan nama “Al Barokah” juga. Saya melihat keadaan kelas KB (Kelompok Bermain) yang hanya menggunakan 1 ruang kelas yang ukurannya cukup besar, dan untuk memisahkan antara kelas KB A dengan KB B hanya menggunakan satir (papan triplek). Saya lihat satu persatu siswanya datang dengan riang dengan tangan digandeng oleh ibu atau bapaknya, ibu gurunya menyambut dengan berjabat salam dengan si anak serta mengucapkan salam dengan penuh ramah.

Sekitar jam 08.10, bel berbunyi kemudian anak-anak dikumpulkan di halaman sekolah untuk berbaris rapi siap untuk berdoa pagi, kepala sekolah berdiri didepan anak-anak untuk memimpin doa dan guru yang lain berbaris dibelakang siswa untuk mengamati siswa. Hari itu adalah hari selasa, jadwalnya membaca asmaul husna bareng-bareng. Ketika guru-guru mulai membaca asmaul husna dengan lantunan nada yang indah, terlihat keceriaan dan keluguan anak-anak dalam menirukan asmaul husna meski kurang sempurna. Beberapa dari mereka ada yang tetap baris dan memperhatikan ibu gurunya, namun ada juga beberapa dari mereka yang asyik main sendiri dan ada juga yang *nggandol* sama ibunya. Setelah asmaul husna telah selesai dibacakan, dilanjutkan dengan membaca doa masuk kelas bersama-sama lalu anak-anak belajar beramal dengan anak memasukkan sebagian uang sakunya ke dalam toples yang dipegang ibu guru yang berdiri didepan barisan. Setelah itu anak-anak masuk kelas dan siap untuk tahap pembukaan yang diisi dengan membaca doa-doa pendek seperti Al-Faatihah, An-Naas dan Al-Ikhlas serta membaca shalawat nariyah. Setelah itu, anak dikenalkan dengan syahadatain kemudian dilanjutkan dengan sapaan-sapaan dan nyanyian-nyanyian sebelum pembelajaran inti. Masuk ke pembelajaran inti, anak dibiasakan selalu membaca basmalah sebagai doa sebelum melakukan kegiatan.

Waktu terus berjalan, setelah satu persatu anak menyelesaikan kegiatannya dan sebelum anak-anak keluar untuk istirahat, satu persatu anak diperkenalkan dengan huruf hijaiyah yang dilanjutkan dengan doa

sebelum makan dan minum kemudian anak diperbolehkan untuk keluar kelas untuk istirahat.

Bel berbunyi tanda masuk kedalam kelas, setelah anak-anak masuk semua, anak-anak disuruh duduk manis untuk berdoa sesudah makan dan minum kemudian dilanjutkan dengan tahap penutupan yang diisi dengan nyanyi-nyanyi atau permainan sederhana setelah itu anak diajak untuk menirukan atau membaca bersama (bagi anak yang sudah hafal) surat Al-Ashr yang dilanjutkan dengan doa keluar dari rumah, doa naik kendaraan, doa untuk kedua orang tua, doa kebahagiaan dunia dan akhirat dan doa-doa sederhana lainnya. Sebelum pulang, guru membacakan 1 doa yang harus dihafal anak, di bacakan perlafadz dengan ditirukan oleh anak secara bersama-sama, lalu anak di tunjuk satu persatu untuk maju menghadap ibu gurunya guna menirukan doa yang tadi di bacakan. Setelah itu anak pulang, terlihat bahwa anak sudah terbiasa dengan kegiatan sedemikian itu sehingga prosesnya berjalan dengan otomatis, kecuali di kelas KB A yang merupakan siswa baru dan usianya yang masih sangat ini dibandingkan dengan usia anak kelas KB B, sehingga masih butuh banyak arahan.

Setelah anak-anak pulang, saya bertemu dengan kepala sekolah KB Al Barokah yakni ibu Mafiyah, S. Pd. I, guna melakukan wawancara untuk mencari informasi yang berkaitan dengan judul skripsi saya. Beliau masih muda dan sangat ramah, sehingga saya nyaman untuk menggali informasi

yang saya butuhkan. Beliau pun memberikan beberapa dokumen sekolah yang saya butuhkan.

CATATAN LAPANGAN 2

Hari / Tanggal : Rabu, 11 November 2015
Pukul : 11 – 13.00 WIB
Tempat : Kantor KB Al barokah Kuripan Pekalonn Selatan
Tujuan : Mengetahui pelaksanaan metode pembiasaan dalam menghafal doa harian di KB Al Barokah Kuripan Pekalongna Selatan.

Pada hari Rabu, 11 November 2015, saya melakukan wawancara dengan wali kelas KB A yakni ibu Ufi Rohimah, S. Pd. I dan wali kelas KB B yakni ibu Nur Azizah, saya melakukan wawancara pada saat proses beajar mengajar sudah selesai, agar tidak mengganggu kegiatan proses pembelajaran. Saya melakukan wawancara di kantor KB Al Barokah. Kantor itu terlihat cukup rapi, tidak terlalu besar namun cukup lengkap, data-data KB tertata rapi begitu pula dengan data TPQ, karena gedung KB masih menempati gedung TPQ. Suasananya sudah hening, yang terlihat hanya para guru yang sedang istirahat, dan ada juga yang sedang sibuk mempersiapkan pembelajaran untuk besok. Saat diwawancarai, ibu Ufi sedang beristirahat santai dengan botol minuman ditangannya, dan ibu Zizah sedang sibuk mempersiapkan pembelajaran untuk besok, sedangkan ibu Evi (kepala sekolah) sedang sibuk didepan komputer.

CATATAN LAPANGAN 3

Hari / Tanggal : Kamis, 12 November 2015
Pukul : 11 – 13.00 WIB
Tempat : Sekolah KB Al barokah Kuripan Pekalonn Selatan
Tujuan : Mengetahui pelaksanaan metode pembiasaan dalam menghafal doa harian di KB Al Barokah Kuripan Pekalongna Selatan.

Pada hari Kamis, 12 November 2015, suasana sekolah masih seperti 2 hari yang lalu beserta siswa-sisanya yang lucu. Hari kamis adalah jadwalnya kegiatan jasmani. Pada kegiatan ini, antara siswa kelas A dan kelas B di gabung. Ada perbedaan kegiatan antara hari Kamis dengan hari lainnya. Pada hari Kamis, kegiatan siswa diawali dengan pengenalan huruf hijaiyah yang dilanjutkan dengan tahap pembukaan yang kegiatannya sama dengan 2 hari yang lalu. Mungkin karena masih pagi dan anak-anak belum di capekkan dengan kegiatan jasmani, maka pada tahap pembukaan ini anak-anak terlihat lebih antusias. Tahap pembukaan ini berlangsung singkat, kemudian anak-anak diajak untuk berbaris diluar untuk senam bersama, sebelum senam, anak diajak untuk berdoa pagi terlebih dahulu secara bersama-sama. Setelah senam selesai, anak kembali diajak untuk berdoa masuk kelas yang dilanjutkan dengan belajar beramal.

Kamis ini ternyata jadwalnya pengaplikasian sentra agama, yang diisi dengan pengenalan gerakan dan bacaan sholat pada anak. Anak diajak untuk berwudhu yang tentunya dengan bimbingan ibu guru. Setelah

berwudhu, anak-anak masuk kelas dan dibimbing untuk berbaris membentuk beberapa shaf dengan posisi shaf laki-laki di depan dan shaf perempuan di belakangnya. Ibu guru berada di depan sebagai imam dan anak-anak dibelakang menirukan gerakan maupun bacaan shalatnya, shalat yang dipilih adalah shalat subuh karena hanya 2 rakaat. Pada kegiatan ini terlihat bahwa beberapa siswa yang asyik sendiri maupun mengganggu temannya, namun adapula yang masih bingung dan menirukan. Setelah selesai shalat, maka anak-anak kembali diajak untuk beristighfar 3x dan berdoa untuk kedua orang tua dan doa kebaikan dunia akhirat. Dilanjutkan dengan makan bersama, tak lupa anak-anak diajak untuk berdoa sebelum makan dan minum serta pengenalan pada menu makanan yang disajikan. Setelah makannya selesai, anak-anak istirahat sebentar dan tak berlangsung lama bel pun berbunyi yang mengharuskan anak masuk kembali.

Setelah anak masuk, anak kembali diajak untuk berdoa sesudah makan dan minum dan dilanjutkan dengan tahap penutupan yang diisi dengan nyanyian-nyanyian. Sudah waktunya pulang, anak-anak kembali diajak untuk berdoa surat Al-Ashr, dilanjutkan doa keluar rumah, doa naik kendaraan, doa untuk kedua orang tua, doa kebaikan dunia dan akhirat dan doa-doa sederhana lainnya. Sebelum pulang, guru kembali membacakan 1 doa yang sama seperti kemarin, di bacakan perlafadz dengan ditirukan oleh anak secara bersama-sama, lalu anak di tunjuk satu persatu untuk maju menghadap ibu gurunya guna menirukan doa yang tadi di bacakan

setelah itu anak pulang, selama dirasa anak belum hafal, maka doa tersebut diulang-ulang sampai sehari-hari sampai mayoritas anak dikelas tersebut hafal. Kemudian saya kembali meminta data tentang sekolah, sebagai data tambahan yang saya butuhkan.

DOKUMENTASI KEGIATAN



Guru dan siswa-siswi KB Al Barokah Kuripan Lor Pekalongan



Sanggar anak KB Al Barokah Kuripan Lor Pekalongan



Kegiatan doa bersama di halaman sekolah sebelum pembelajaran



Pendidikan Infaq sejak dini



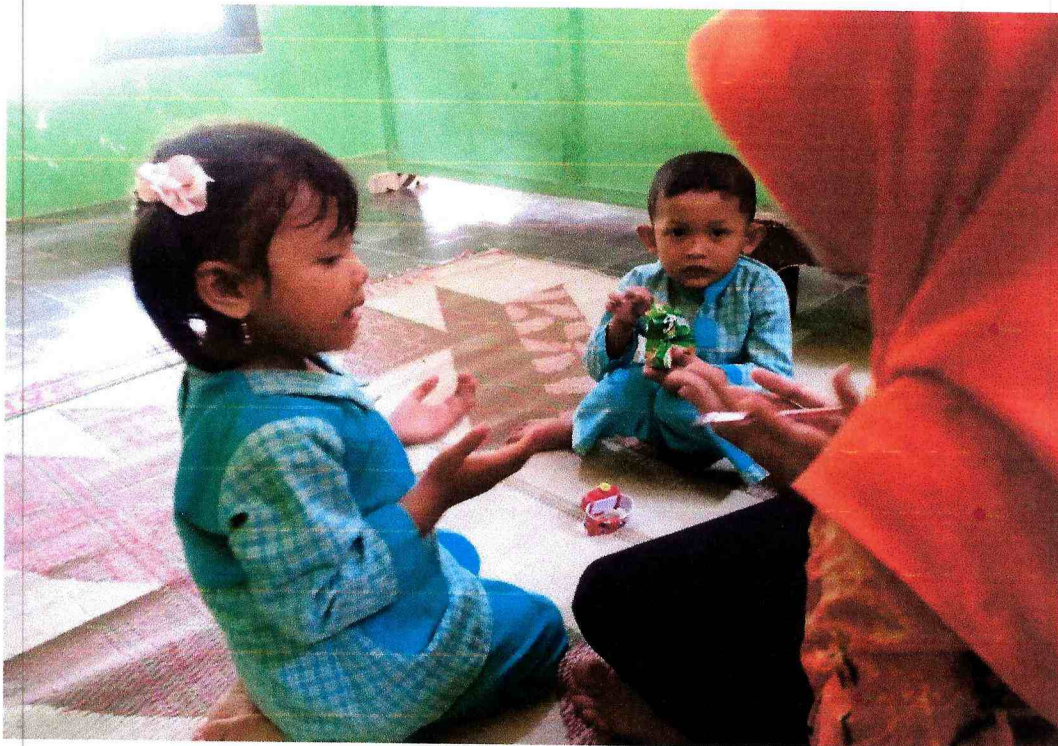
Kegiatan Pembukaan di kelas



Kegiatan Pembelajaran KB B Al Barokah Kuripan lor Pekalongan



Kegiatan Pembelajaran KB A di outdoor



Berdoa sebelum makan dan minum sesudah selesai pembelajaran



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBİYAH

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id | Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D.0/TL.00/2231/2015

Tempat : -

Judul : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada Yth.
KEPALA KB AL BAROKAH KURIPAN
di -
Pekalongan

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : **NAILATUL IZZAH**

NIM : **2021111288**

adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

“PENGUNAAN METODE PEMBIASAAN DALAM MENGHAFAL DOA HARIAN DI KB AL BAROKAH KURIPAN PEKALONGAN SELATAN”.

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Pekalongan, 7 September 2015

a.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah



Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

NIP. 197301 12 2000 03 1 001

LEMBAGA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

KELOMPOK BERMAIN " AL BAROKAH "

Jl Hos Cokroaminoto XIV / 29 Kuripan Lor Pekalongan 51136

SURAT KETERANGAN

Nomor : 09/KB.ALBA/XI/2015

Kepala sekolah Kelompok Bermain **KB Al Barokah Kuripan Lor Pekalongan Selatan** dengan ini menerangkan bahwa :

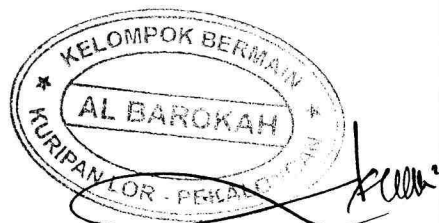
Nama : NAILATUL IZZAH
NIM : 2021111288
Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester : X
Judul : Penggunaan Metode Pembiasaan dalam Menghafal Doa Harian Di
KB Al Barokah Kuripan Pekalongan Selatan

Adalah mahasiswi STAIN Pekalongan yang melakukan penelitian di Kelompok Bermain (KB) kami sebagai tugas syarat penyelesaian SKRIPSI dalam gelar Strata 1 (s1).

Demikian surat keterangan ini diberikan dengan sebenar – benarnya kepada yang bersangkutan, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 09 November 2015

Kepala Sekolah KB Al Barokah


Mafiyah, S. Pd. I



Kegiatan penutupan sebelum pulang



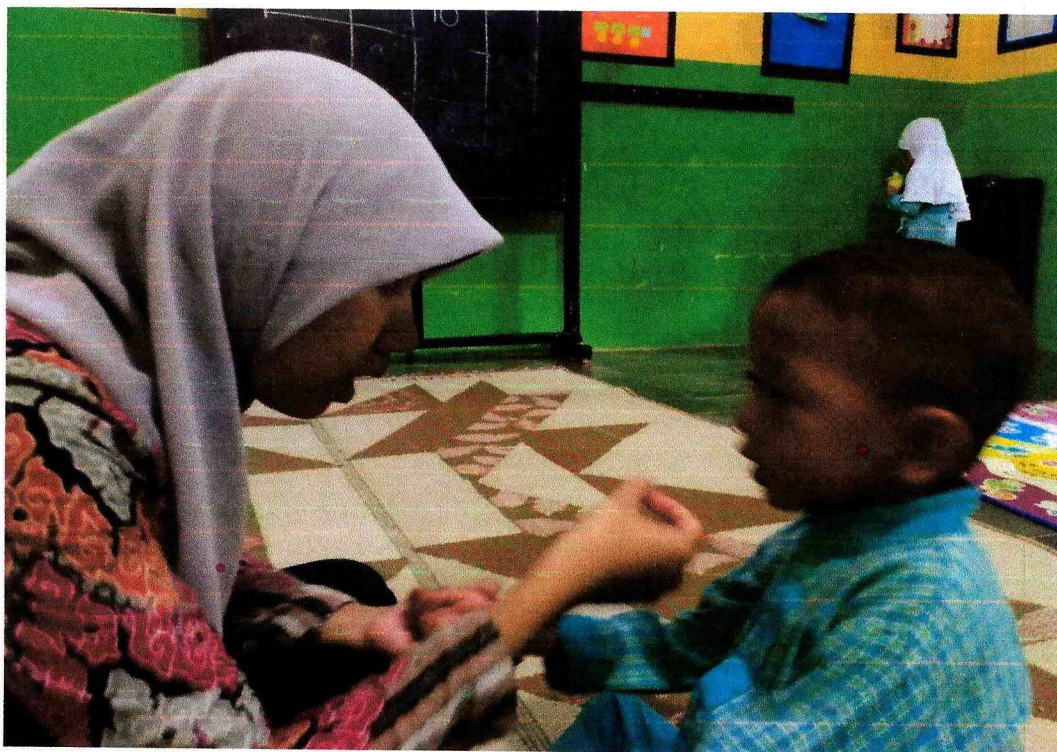
Pengenalan huruf hijaiyah di kelas KB B



Pengenalan huruf hijaiyah di kelas KB A



Kegiatan hafalan doa harian sebelum pulang di KB B



Kegiatan hafalan doa harian sebelum pulang di KB A



Kegiatan fisik outdoor tiap hari Kamis



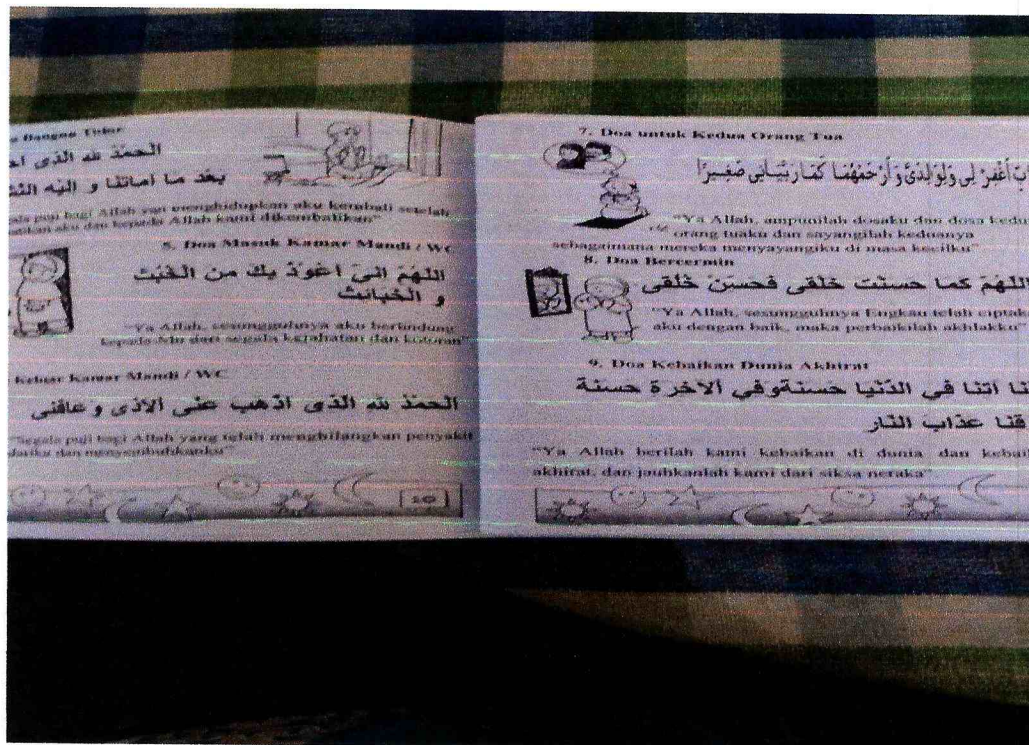
Kegiatan makan bersama tiap hari Kamis



Kegiatan Parenting KB Al Barokah Kuripan lor pekalongan



Buku Panduan
doa harian
yang harus di
hafal oleh
siswa.



Isi Buku panduan doa harian

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama Lengkap : NAILATUL IZZAH
Tempat Lahir : Batang
Tanggal Lahir : 7 Desember 1993
Alamat : Desa Terban, RT. 01/ RW. 02, kecamatan warungasem, kabupaten Batang.

Riwayat Pendidikan :

1. MI Raudlotul Huda desa Terban lulus tahun 2007
2. MTs. Ribatul Muta'allimin landungsari lulus tahun 2009
3. MA Ribatul Muta'allimin landungsari , lulus tahun 2011

B. DATA ORANG TUA

1. Ayah Kandung

Nama Lengkap : Rohmat
Pekerjaan : Buruh
Agama : Islam
Alamat : Desa Terban, Rt. 01/ Rw. 02

2. Ibu Kandung

Nama Lengkap : Mufadlilah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Agama : Islam
Alamat : Desa Terban, Rt. 01/ Rw. 02

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan,

Yang Membuat



NAILATUL IZZAH

NIM. 2021111288